

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak Badan Hotel Berbintang yang ada di Kota Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah para wajib pajak Badan Hotel Berbintang yang menggunakan jasa konsultan pajak di Kota Yogyakarta.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang berisi pendapat wajib pajak Badan yang telah diolah dalam bentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *convenience sampling*, teknik ini digunakan karena populasi yang terdapat dalam penelitian ini sangat luas, keterbatasan dana dan waktu serta sulitnya peneliti dalam mendapatkan data yang berasal dari sampel, sehingga teknik ini dianggap cocok pada penelitian ini.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Minat Penggunaan Jasa Konsultan Pajak

Minat penggunaan jasa konsultan pajak dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keinginan atau intensitas perilaku wajib pajak Badan untuk menggunakan jasa konsultan pajak dalam memenuhi kewajibannya di bidang perpajakan (Que, 2013). Indikatornya yaitu:

- a. Penggunaan jasa konsultan pajak
- b. Jasa-jasa yang dianggap penting oleh responden

2. Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai seberapa tinggi pemahaman wajib pajak terhadap sistem perpajakan yang berlaku di Indonesia (Que,2013). Indikator nya yaitu :

- a. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan serta undang-undang perpajakan
- b. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia
- c. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan

3. Pelayanan Aparat Pajak

Pelayanan aparat pajak dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh pegawai pemerintah dibidang perpajakan dalam rangka membantu wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya (Hartanto,2013). Indikator nya yaitu:

- a. Reliability

- b. Responsiveness
- c. Assurance
- d. Emphaty
- e. Tangible

4. Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai suatu jaminan bahwa peraturan perundang-undangan perpajakan akan dipatuhi (Que, 2013). Indikator nya yaitu :

- a. Sanksi pidana
- b. Sanksi administrasi

5. Kualitas Layanan Konsultan Pajak

Kualitas layanan konsultan pajak didefinisikan sebagai tingkat baik buruknya jasa yang dilakukan konsultan pajak dalam membantu menyiapkan apa-apa yang diperlukan oleh wajib pajak badan sebagai kliennya (Wijaya, 2013). Indikator nya yaitu :

- a. Lokasi kantor dari pihak konsultan pajak
- b. Keandalan dari pihak konsultan pajak dalam memberikan layanan jasa
- c. Ketanggapan dari pihak konsultan pajak dalam memberikan layanan jasa
- d. Jaminan dari konsultan pajak yang dapat diberikan pada wajib pajak

- e. Sikap empati yang ditunjukkan pihak konsultan pajak kepada wajib pajak

E. Skala Pengukuran

Untuk variabel pengetahuan perpajakan skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman yang terdiri dari dua interval, yang digunakan untuk menginginkan jawaban tegas seperti ya-tidak , benar-salah , setuju-tidak setuju dan lain sebagainya.

Tabel 3.1
Skala Guttman

No.	Keterangan	Score
1.	Ya	4
2.	Tidak	1

Untuk variabel pelayanan aparat pajak , sanksi perpajakan dan kualitas layanan konsultan pajak skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert berjenjang 4.

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Keterangan	Score
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

F. Uji Kualitas Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali,2011). Variabel dapat dikatakan valid apabila nilai *componentmatrix* lebih dari atau sama dengan α (0,50) (Nazaruddin dan Basuki,2016).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur apakah kuesioner yang diajukan kepada responden bersifat konsisten dan andal. Menurut Nunnally (1967) dalam Ghozali (2011) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha diatas 0,70.

G. Analisa Data dan Uji Hipotesis

1. Analisa Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini

digunakan untuk memberikan gambaran umum relevan dengan responden.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Analisis normalitas dengan menggunakan uji K-S dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi atau *asympt. Sig (2-tailed)*. Apabila nilai probabilitas signifikansi $< \alpha(0,05)$, maka data tidak terdistribusi secara normal. Dan apabila nilai probabilitas signifikansi lebih dari nilai $> \alpha(0,05)$, maka data terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0.10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Model Regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas/tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi

adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji glejser yaitu dengan cara meregresi variabel dependen melalui absolute dari residual (Abs_Res) jika hasil pengujian yang diperoleh nilai sig $> \alpha$ (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Model Regresi

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = minat penggunaan jasa konsultan pajak

X₁ = pengetahuan perpajakan

X₂ = pelayanan aparat pajak

X₃ = sanksi perpajakan

X₄ = kualitas layanan konsultan pajak

b = koefisien regresi

e = error

3. Analisis Regresi

1) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Menurut Ghozali (2011), jika dalam uji empiris didapatkan nilai Adjusted R² negatif, maka nilai Adjusted R² dianggap bernilai nol.

2) Uji F

Untuk melakukan uji statistik F dalam penelitian ini kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai sig $< \alpha (0,05)$ maka diterima bahwa semua variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

3) Uji t

Untuk melakukan uji statistik t dalam penelitian ini kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai sig $< \alpha (0,05)$ dan arahnya sama maka hipotesis diterima, dan apabila nilai sig $> \alpha (0,05)$ maka hipotesis ditolak (Nazaruddin dan Basuki, 2016).